

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Media cetak ataupun elektronik merupakan media massa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat kota, oleh karena itu, media massa sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu dari media massa kearah masyarakat itu sendiri.

Media massa, baik cetak maupun elektronika, selama ini sering dituduh sebagai pelaku utama terhadap turunnya kreativitas moral masyarakat. Tudingan semacam ini dialamatkan karena mereka sering kali memuat dan menayangkan gambar – gambar, artikel yang bersifat membujuk pembaca agar tidak ketinggalan dalam mendapatkan informasi.

Water Lippman dalam bukunya yang berjudul Publik Opini terbitan tahun 1922 menjelaskan bahwa media massa juga bisa dianggap menciptakan lingkungan semu tersendiri diantara manusia dan dunia “ nyata “ obyektif. Anggapan ini mengandung implikasi penting terhadap pandangan tentang peran media massa di masyarakat. Media telah mempercepat, memperkuat dan meletakkan peran tradisional komunikasi sehingga menambah jarak antara control social yang dominan, media massa dinilai memperkuat nilai – nilai dan pandangan lama di suatu masyarakat dan bias membuatnya stagnan.

Media memang bias memperkuat pola – pola pikir dan perilaku lama sehingga menyulitkan masyarakat yang bersangkutan menapaki kemajuan.

Hubungan saling pengaruh antara dunia dan media massa sudah berlangsung sejak lama. Lompatan besar teknologi komunikasi dan media massa yang menjadikan dunia sebuah kampung kecil semakin menantang. Kemunculan, perkembangan, bahkan kematian sesuatu media menjadi sangat dipengaruhi perkembangan pendidikan, ekonomi, politik, budaya, dan berbagai kekuatan yang mengelilinginya. Begitu pula dengan perkembangan dan kemunduran pendidikan, ekonomi, politik, budaya dan social suatu komunitas amat tergantung pada seberapa dalam informasi yang mereka dapatkan. Dengan demikian, terlepas dari perubahan bentuk media massa akibat dinamika social dan politik, media massa saat ini justru memainkan peran sebagai salah satu agen perubah itu sendiri.

Media bukan saja bisa menjadi pembujuk kuat, namun media juga bisa membelokkan perilaku atau sikap – sikap yang ada terhadap sesuatu hal. Sejumlah pengamat percaya bahwa kekuatan periklanan begitu kuat karena peran media. Medialah yang mendorong konsumen untuk memilih suatu produk tertentu dengan meninggalkan produk lain, atau untuk berganti merek.

Pengaruh media massa dengan sebuah perubahan pendidikan bagaikan satu bingkai tak terpisahkan. Mereka saling melengkapi dan berjalan seiring. Media massa adalah penyampai informasi sedangkan

pendidikan adalah penerima informasi, walaupun terkadang harus memfilter baik buruknya informasi atau tergantung situasi.

Pendidikan, sangat penting dalam kehidupan manusia. Semua komponen yang berhubungan dengan pendidikan harus diperhatikan, diatur dan dipertimbangkan secara sistematis agar tercipta pendidikan yang bermutu, mulai dari peserta didik, pendidik, materi atau bahan yang diajarkan sampai pada masalah sarana prasarana. Apabila komponen – komponen pendidikan tersebut diatur sesuai dengan profesionalismenya, maka akan mempengaruhi mutu pendidikan.

Persoalan dan tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan Indonesia semakin kompleks, tantangan terbesar saat ini harus dihadapi adalah besarnya pengaruh media massa terhadap kehidupan anak didik. Media massa dalam berbagai bentuknya merupakan pilar keempat dalam pendidikan, kehadirannya telah membentuk perilaku, sikap, dan pola pikir anak. Media massa banyak sekali macamnya antara lain : televise, radio, internet, computer dan masih banyak yang lainnya. Salah satu dari media – media tersebut dipilih oleh anak – anak untuk sebuah informasi yang ingin mereka ketahui dan berbagai hiburan antara lain televise yang didalamnya terdapat menu – menu hiburan yang bisa melupakan segalanya.

Padahal anak harus menyelesaikan tugas – tugas sekolah atau PR, namun kenyataannya mereka banyak terlena dengan keasyikan menonton kartun, sinetron, music, dan lain sebagainya. Televise yang didalamnya terdapat tayangan – tayangan yang menghibur seperti : musik, film,

sinetron, dan lain – lain yang paling digemari anak – anak saat ini adalah acara music dan sinetron. Hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh orang tua yang juga sering menonton tayangan televisie, khususnya sinetron. Tayangan sinetron saat ini kebanyakan berasal dari budaya barat yang mencoba menjajah budaya Indonesia sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi moral anak – anak yang Nampak pada tingkah laku ini akan menyulitkan proses pendidikan akhlak disekolah karena dibayang – bayangi informasi yang muncul ditelevisi.

Berbicara mengenai televise, tentu ada tiga pihak yang terlibat di dalamnya, yakni yang menyajikan, yang disajikan dan yang menikmati.

Televise yang selama ini berperan sebagai media massa elektronik, walaupun dalam bentuk yang paling sederhana, ternyata mampu menggelitik, mempengaruhi dan menggiring seluruh ummat manusia untuk membeli dan memilikinya. Televise dengan berbagai program tanyangannya selama ini memang selalu menawarkan suatu kenikmatan tersendiri bagi para pemirsanya.

Televise, harus diakui kini menjadi sahabat terdekat anak – anak. Ibu – ibu merasa lebih nyaman melihat anaknya duduk manis didepan televisi dari pada berkeliaran bermain layang – layang. Padahal, bermain layang – layang lebih baik untuk sosialisasi jiwa anak, dari pada didepan televise, yang sangat berbahaya bagi perkembangan fisik dan mental si anak.

Hampir semua rumah tangga menengah keatas di Indonesia dipastikan memiliki pesawat televise. Barang yang satu ini sekarang

sudah dikategorikan bukan barang mewah lagi. Apabila sejak satu dekade ini berbagai saluran televisi tumbuh menawarkan berbagai acara yang mampu menghibur masyarakat walaupun tidak semua program yang ditawarkan bersifat mendidik.

Menonton televisi sudah menjadi keseharian sebagian masyarakat, karena satu – satunya hiburan yang murah meriah. Stasiun televisi berlomba menawarkan berbagai program acara yang menarik, terutama acara hiburan. Semuanya menarik, sehingga sering membingungkan pemirsa.

Perlahan, televisi menjadi candu. Kita tidak bisa lepas dari televisi. Sebagian orang bahkan lebih banyak menghabiskan waktunya didepan layar kaca, bukan orang tua, tapi juga anak – anak. Ini mungkin tidak disadari, meski peringatan acara khusus untuk dewasa terlihat dilayar kaca.

Dari permasalahan tersebut diatas, bermaksud mengangkatnya sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul Pengaruh Media Televisi Terhadap Akhlak Anak di Madrasah Ibtida'iyah Miftakhul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik, dengan alasan banyak sekali anak – anak yang mengalami perubahan perilaku yang mengakibatkan penurunan akhlak tanpa disadari oleh anak tersebut atau bahkan oleh orang tuanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat antara lain :

1. Bagaimana tanggapan siswa Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik terhadap media televisi?
2. Bagaimana pengaruh media televise terhadap akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik terhadap media televise?
3. Bagaimana akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemahaman judul, maka penulis akan memberi definisi kata, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Daya yang ada/timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

2. Media

Kata “ media “ berasal dari bahasa latin “ medium “ yang berarti “ perantara” atau “ pengantar “. Sedangkan menurut istilah media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat atau perantara untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Televisi

Televisi berasal dari kata tele dan visie, tele artinya jauh dan visie artinya penglihatan. Jadi Televisi adalah penlihatan jarak jauh atau penyiaran gambar – gambar melalui gelombang radio

4. Akhlaq

Kata akhlak berasal dari kata bahasa arab, “ akhlak “ merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

5. Siswa

Siswa adalah anak yang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah.

Dari definisi diatas, penulisan bermaksud bagaimana pengaruh atau daya yang ditimbulkan dari penyiaran gambar – gambar melalui gelombang radio terhadap akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi terarah maka penulisan membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian pengaruh media televise terhadap akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Media Televisi khususnya pada siaran yang merusak citra anak.

E. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tanggapan siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik tentang media televise.
- b. Untuk mengetahui akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan
- c. Untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh media televisi terhadap akhlak siswa di Madrash Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan hasil penelitian secara ilmiah ini diharapkan dapat memberkan sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan untuk memilih segala bentuk informasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai referensi, untuk menjadikan bahan penerapan kurikulum baru bari instansi pendidikan, dengan beracuan pada

judul skripsi pengaruh media terhadap akhlak yang ditempatkan di perpustakaan Muhammadiyah Gresik.

- c. Bagi penulis : sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

F. Hipotesis Pendidikan

Hipotesis dapat diartikan sebagai satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.

Sebuah hipotesis membutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sekaligus dapat menjawab permasalahan penelitian. Jadi penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil pengujian terhadap data – data yang dikumpulkan.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : adalah pengaruh antara media televise terhadap akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.
2. H_o : Tidak ada pengaruh media televisi terhadap akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian¹⁰. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik tahun ajaran 2011/2012.

Sedangkan pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk membatasi jumlah populasi yang terlalu banyak. Untuk patokan sebuah penelitian maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

2. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka dapat dipakai atau dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu :

1) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas, mutu dari sesuatu yang ada berupa keadaan, proses kejadian, peristiwa dan lain – lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan, data kualitatif ini meliputi :

a) Keadaan siswa, orang tua dan guru

- b) Tanggapan dan Akhlak
 - c) Letak Geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah
- 2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini meliputi tentang jumlah siswa, guru, dan karyawan, sarana dan prasarana.

b. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun penelitian dalam memperoleh data menggunakan 2 sumber, yaitu :

1) *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Yaitu penelitian dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku atau literature yang sesuai dengan kajian teoritis, disamping itu juga didukung pula sarana penunjang yang dianggap sesuai dengan masalah yang dikaji.

2) *Field Research*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, kedalam obyek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi *Field research*, yaitu :

a) Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang penulis peroleh dari pihak pertama yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian sumber pokok yang berkaitan dengan tema, sumber – sumber tersebut adalah :

- 1) Hasil Observasi langsung ke kelas V Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.
- 2) Hasil Interview langsung dari informan.
- 3) Hasil angket yang disebarakan langsung pada responden ke kelas V yang berjumlah 15 siswa Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang penulis peroleh untuk memperkuat data primerselain itu juga dapat mendukung pembahasan tema, di antaranya adalah hasil dokumentasi yang berupa buku – buku, majalah, artikel di internet dan sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena – fenomena yang telah dicermati atau diselidiki. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai tanggapan siswa mengenai media televise dan mengetahui tentang akhlak siswa serta mngetahui ada dan tidaknya pengaruh media televise terhadap akhlak siswa. Metode Observasi tujuannya untuk mengetahui keadaan atau peristiwa yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperlukan.

b. Metode Interview

Interview adalah suatu proses Tanya jawab lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi mengenai media televise dan mengetahui tentang akhlak siswa serta mengetahui ada dan tidaknya pengaruh media televise terhadap akhlak siswa yang tujuannya untuk memperoleh data nara sumber secara lisan baik guru, murid dan orang tua.

c. Metode Angket atau Observasi

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan guru, orang tua dan anak mengenai media televise dan akhlak siswa.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan lain – lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik antara lain tentang struktur organisasi, keadaan dan karyawan, dan lain sebagainya.

4. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu berupa pertama data kualitatif yang berbentuk kata – kata akan disisihkan sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif. Data kuantitatif akan penelitian analisis dengan kedua analisis.

Kedua yaitu kuantitatif yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus statistic, selanjutnya data tersebut diinterpretasi dan diambil kesimpulan.

Adapun rumus statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Prosentase

Rumus ini digunakan untuk mencari kesimpulan dari data – data yang diperoleh, yaitu data tentang jumlah siswa dan frekuensi menonton televisi dan akhlak siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

Rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasinya

N = Jumlah Responden

b. Product Moment

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya pengaruh media televisi terhadap akhlak siswa.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks pengaruh “r” product moment

N = number of cases/jumlah populasi

X = angka mentah untuk variable x

Y = angka mentah untuk variable y

S_{xy} = jumlah dari hasil perkalian antara skor x dan skor y

S_x = jumlah seluruh skor x

Sy = jumlah seluruh skor y

Setelah diketahui ada tidaknya hubungan, maka diinterpretasikan dengan menggunakan table berikut :

Besarnya "r"	Interprestasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah atau diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh)
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah memperoleh gambaran yang jelas tentang keseluruhan skripsi ini, berikut penulisan kemukaan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan maslah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : landasan teori meliputi tiga sub pokok bahasan yaitu sub pertama, tinjauan tentang media televise, tinjauan akhlak siswa dan tentang pengaruh media televise terhadap akhlak siswa.

Bab III : laporan hasil penelitian meliputi tiga sub pokok bahasan, yaitu : pertama, membahas tentang gambaran umum obyek penelitian. Kedua membahas tentang penyajian data yaitu data yang diperoleh dari hasil membahas tentang penyajian data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, abgket, dan interview. Ketiga membahas tentang analisa data tentang media televise, akhlak siswa dan pengaruh antara media televise dengan akhlak siswa di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum Desa Gredek Duduk Sampeyan Gresik.

Bab IV : merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran – saran.